KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL LEBAKSIU TEGAL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FATIHATUL AFIFAH NIM. 1223303038

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2017

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL LEBAKSIU TEGAL

FatihatulAfifah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebab, mewujudkan pendidikan islam yang bermutu adalah tanggungjawab yang utama bagi seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan kemampuan kepala madrasah dalam memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan kepala madrasah. Jadi, kepala madrasah sebagai seorang pemimpin juga harus mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan seluruh warga madrasah serta memberikan dorongan demi kemajuan madrasah dan memberikan inspirasi dalam mewujudkan madrasah yang bermutu. Kepala madrasah juga harus memperhatikan unsur-unsur *input*, proses, dan output disetiap komponen pendidikan. Hal itulah yang tengah diupayakan oleh kepala MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dalam memimpin seluruh warga madrasah untuk bersama-sama mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu melalui tugas pokok dan fungsi kepala madrasah dalam pengembangan mutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Kepala MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu melalui peningkatan materi, memberikan inovasi serta motivasi kepada guru, staf dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan dari fungsi kepemimpinan kepala madrasah melalui pemberian arahan, motivasi dan inovasi kepada guru, staf dan siswanya untuk bersama-sama mewujudkan madrasah yang bermutu, proses perekrutan yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, serta peningkatan materi, peningkatan proses pembelajaran untuk menghasilkan output yang memuaskan dan berkualitas sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi akademik dan nonakademik seperti meningkatnya hasil ujian madrasah, perolehan juara lomba-lomba dan meningkatnya jumlah peserta didik baru.

Kata kunci: Kepemimpinan kepala madrasah dan mutu pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDUL	j
HALAMA	AN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMA	AN PENGESAHAN	iii
HALAMA	AN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRA	K	v
HALAMA	AN MOTTO	vi
HALAMA	AN PERSEMBAHAN	vi
KATA PE	ENGANTAR	vii
DAFTAR	ISI	xii
DAFTAR	TABEL	XV
DAFTAR	LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Definisi Operasional	7
-	C. Rumusan Masalah	10
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
	E. Kajian Pustaka	12
	F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN MUTU	
	PENDIDIKAN	
	A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	16

	1. Pengertian Kepemimpinan	16
	2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah	18
	3. Gaya Kepemimpinan	20
	4. Kompetensi Kepala Madrasah	26
	5. Indikator Keberhasilan Kepala Madrasah	28
	B. Mutu Pendidikan	31
	1. Pengertian Mutu Pendidikan	31
	2. Indikator Mutu <mark>Pendid</mark> ikan	35
	C. Kepemimpinan <mark>Kepala Madr</mark> asah Dalam Meningkatkan	
	Mutu Pendidi <mark>kan</mark>	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	43
	B. Lokasi Penelitian	44
	C. Obyek dan Subjek Penelitian	44
	D. Teknik Pengumpulan Data	45
BAB IV	E. Metode Analisis Data	47
	DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI	
	MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL LEBAKSIU	
	TEGAL	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
	1. Sejarah Berdirinya MI Negeri Model Slarang Kidul	
	Lebaksiu Tegal	49

2. Letak Geografis MI Negeri Model Slarang Kidul
Lebaksiu Tegal5
3. Visi, Misi danTujuan Madrasah 52
4. Struktur Organisasi MI Negeri Model Slarang Kidul
Lebaksiu Tegal55
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik MI Negeri
Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal 56
6. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Negeri Model
Slarang Kidul Lebaksiu Tegal5
7. Hasil Prestasi Akademik dan Nonakademik 6
B. Penyajian Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model
Slarang Kidul Lebaksiu Tegal6
C. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model
Slarang Kidul Lebaksiu Tegal
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran-saran
r
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu Mutu Sumber Daya Manusia. Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana mutu sumber daya manusia berkorelasi positif dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta biaya. 1

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan sumber daya manusia. Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan kepala sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantungan pada kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai pimpinan. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.²

http://elinhandayani.blogspot.com/2016/01/pengertian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatakkan mutu pendidikan, diakses 31 juli 2016 pukul 09.00

² Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014) hlm 49

Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan merumuskan dan mengkonsumsikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.³

Kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan dan unsur penting terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan secara integral melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Pemimpin harus memiliki visi dan mampu menterjemahkan visi tersebut ke dalam kebijakan yang jelas dan tujuan yang spesifik. Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mncapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kepemimpinan pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, dan personal sekolah pada dimensi kepemimpinan masing-masing.

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya. Oleh karena itu, kepala madrasah di tuntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif.

Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Sukses dan tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh

_

kemampuan kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala madrasah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan kurangnya pemahaman kepala madrasah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Kepala madrasah yang berhasil adalah apabila ia mampu memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Sehingga kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan madrasah.

Saat ini, salah satu tantangan penting yang dihadapi semua lembaga pendidikan adalah bagaimana mengelola sebuah mutu. Mutu menjadi satu-satunya faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen dan menjadi sangat menentukan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tanpa ada usaha untuk memperhatikan dan mencari solusi, maka usaha peningkatan kualitas pendidikan mustahil akan terwujud.⁴

Merosotnya mutu pendidikan secara umum dapat disebabkan oeh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumber day manusia. Realitany, banyak lembaga pendiikan yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik

4 Onisimus A metra M

^{4 Onisimus} Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117

dan ada pula yang mengalami penurunan bahkan tinggal menunggu kehancurannya. Adapun salah satu faktor penyebanya adalah terletak pada kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah dalam menglola madrasah atau lembaga pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi ukuran bersama yng didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai, keberhasilan mutu pendidikan tidak dapat lepas dari upaya pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Mutu pendidikan menjadi barometer tingkat keberhasilan pendidikan dan pemimpin sebagai *top leader* sangat memegang peran sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan.⁵

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan atau mutu sekolah, setiap lembaga pendidikan akan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan. Merupakan suatu hal yang mustahil jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Untuk peningkatan mutu pendidikan, kepala madrasaah dituntut terampil menyusun rencanaa, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan di bidang pengajara , kesiswaan, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana yang diperhatkan suatu sekolah dalam meningkatkan pendidikannya. 6

Kemampuan seorang pemimpin dalam mengembangkan mutu pendidikan tidak lepas dari keyakinan, nilai, dan perilaku yang dikembangkan kepala

.

⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm 165

⁶ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 235

madrasah dalam organisasi sekolah untuk melakukan perbaikan mutu berkelanjutan. ⁷ Pemimpi yang unggul dalam mencapai mutu merupakan pertimbangan yang penting. Seorang pemimpin pendidkan membutuhkan perspektif-perspektif sebagai berikut:

- 1. Kepala Madrasah harus mempunyai kepribadian yang kuat(Jujur, percaya diri, bertanggungjwab, berani mengambil resiko, danberjiwa besar).
- 2. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan mengawal anak buah(guru, karyawan atau staf TU).
- 3. Kepala madrasah harus memahami terhadap visi dan misi sekolah, sekaligus dapat merealisasikan.
- 4. Pemimpin harus memiliki kemampuan mengambil kepuasan yang cepat dan tepat.
- 5. Kepala madrasah harus me<mark>miliki kemam</mark>puan berkomunikasi secara lisan dan tulisan.⁸

Apabila seorang kepala madrasah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, gagap memanfaatkan peluang yang ada, cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar melaksanakan tugas rutin, dan tidak memiliki perspektif-perspektif tersebut diatas, maka jangan diharapkan kualitas pendidikan akkan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika seorang kepala madrasah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, maka ia akan cenderung untuk terus meningkatkan organisasi pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dengan sendirirnya kualitas pendidikan ikut meningkat. Oleh karena itu, kepala madrasah adalah orang yang benar-benar diharapkan menjadi pemimpin agar tercapai tujuan pendidikan dan memiliki mutu pendidikan yang baik.

⁸ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori da Aplikasi*, (Yogyakarta: Az Ruzz Media, 2011), hlm 214.

_

 $^{^7}$ Mulyadi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm 154.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal merupakan pendidikan bersifat formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang berlokasi di Desa Slarang Kidul, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Dimana MI Negeri Model Slarang Kidul merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang berpredikat "Model" di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 7 Juni 2016, disimpulkan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal sebagai seorang pemimpin pendidikan melakukan pendekatan agar terjalin hubungan yang erat antara guru, staff dan siswa karena dengan terciptanya hubungan yang harmonis memudahkan seorang pemimpin untuk menjalankan tugas-tugasnya, menanamkan sikap disiplin waktu kepada guru-guru, danselalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui program jangka panjang dan program jangka pendek dan mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif dengan membuat tanaman atau apotik hidup untuk setiap kelas. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan juga ikut serta dalam proses belajar mengajar dikelas. Program pembiasaan sebelum masuk kelas yaitu dengan membaca surat-surat pendek, do'a pendek, perkalian dan penjumlahan yang dilakukan setiap hari pada pukul 07.00-07.30, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, program baca tulis al qur'an dan tahfidz dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan dan seleksi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan dengan tes tertulis dan tes mental dan lain-lain terkait dengan perannya sebagai seorang pemimpin pendidikan. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik dan nonakademik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dalam masa kepemimpinannya, sudah banyak terlihat perubahanseperti halnya dari segi fisik: gedung dan fasilitas-fasilitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik dan berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Tegal. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Kata "Kepemimpinan" sepadan dengan kata "*Leadership*" dalam bahasa Inggris dengan kata "*lead*". Kata "pimpin" jika diberi awalan "pe-" menjadi pemimpin berarti seseorang yang melakukan bimbingan atau tuntutan.⁹ Pemimpin adalah orang yang paling berorientasi hasil, dimana hasil tersebut akan diperoleh jika pemimpin mengetahui apa yang diinginkannya.¹⁰

Menurut pendapat Ralph M. Stogdill yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul: *Administrasi dan Supervisi*

¹⁰ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 185.

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Majenang: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 25.

Pendidikan menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Jadi kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin untuk mengarahkan, mempengaruhi, dan menjelaskan kepada bawahan, memelihara kekompakan, sikap konsisten agar setiap anggota dapat memberikan sumbangan secara efektif kepada organisasi demi tercapainya tujuan.

Sedangkan Kepemimpinan dalam konteks pendidikan merupakan kemampuan untuk meggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹¹

Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau kemampuan kepala madrasah dalam memimpin seluruh warga madrasah ibtidaiyah guna mencapai tujuan.

2. Kepala Madrasah

Kata "Kepala" dapat diartikan "Ketua" atau "Pemimpin" dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang "Madrasah menurut bahasa adalah setiap tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar megajar seperti rumah, masjid, majelis ta'lim, langgar surau dan lainnya. Menurut istilah, "madrasah" adalah tempat yang secara khusus sengaja diadakan atau untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. 12

¹¹ Jaja Jahari dan amirul Syarbani, Manajemen madrasah teori, strategi, dan implementasi,

(Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 100.

12 Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan IslamIndonesia*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 288.

Menurut Muwahhid Shulhan Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Jadi yang dimaksud Kepemimpinan Kepala Madrasahadalah kemampuan kepala madrasah untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di madrasah sehingga dapat di daya gunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Mutu Pendidikan

Mutu atau kualitas adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa: Kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.¹³

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuasakan kebutuhan yng diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.¹⁴

Mutu pendidikan adalah kebermutuan dari berbagai layanan institusi pendidikan kepada siswa maupun staf pengajar untuk terjadinya proses pendidikan yang bermutu sehingga akan menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan, kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan untuk langsung ke lingkungan masyarakat.¹⁵

-

¹³ Jaja Jahari dan amirul Syarbani, *Manajemen madrasah teori, strategi, dan implementasi*, hlm 95.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001), hlm. 25.

¹⁵ Nur Zazin, Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi, hlm. 66.

Selain mencakup input, proses, dan output, mutu juga dibagi menjadi dua yaitu, mutu akademik dan mutu nonakademik. Mutu akademik meliputi hasil prestasi seperti nilai ebtanas murni yang sekarang biasa disebut dengan nilai ujian akhir nasional. Sedangkan mutu nonakademik meliputi prestasi yang dicapai oleh lembaga pendidikan di bidang olahraga, moral, kedisiplinan, kreatifitas, dan keterampilan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis lebih memfokuskan untuk meneliti tentang mutu akademik madrasah.

Berdasarkan beberapa batasan istilah di atas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dari Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model slarang Kidul Lebaksiu Tegal yaitu suatu studi atau penelitian yang berusaha mengungkapkan kepemimpinan kepala madrasah MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul LebaksiuTegal?"

D. Tujuan dan ManfaatPenelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulis adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul LebaksiuTegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis ditujukan kepada:

1) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk Kepala Sekolah atau calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kepemimpinannya dan Meningkatkan Mutu Pendidikan.

2) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian teori yang pembahasanya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guna Memenuhi lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal", maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Adapun skripsi yang membicarakan tentang kepemimpinan Kepala madrasah antara lain, skripsi yang berjudul: Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap. 16 Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penilitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, penelitian ini lebih menfokuskan pada hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru. Jenis penelitiannya sama dengan yang digunakan penulis, yakni penelitian lapangan (flied research). Namun pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Skripsi yang berjudul: Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.¹⁷ Penelitian ini membahas

¹⁷ Laeli Mu'minatul Khoeriyah, *Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.* (Tarbiyah:KI, 2012).

¹⁶ Abdullah, Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap. (Tarbiyah:KI, 2010).

tentang kepemimpinan kepala madrasah ibtidaiyah dalam melakukan berbagai inovasi dan upaya untuk mendongkrak kualitas madrasah yang difokuskan pada kepemimpinan inovatif seorang kepala madrasah pada bidang administrasi, relasi dan promosi madrasah. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.

Skripsi yang berjudul: Upaya Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Majenang. 18 Penelitian ini membahas tentang uapaya yang dilakukan kepala sekolah dalam kaitannya sebagai manajer sekaligus pemimpin dalam menerapkan kebijakan untuk memajukan sekolahnya. Selain itu juga dijelaskan mengenai sifat-sifat kepemimpinan yang dapat meningkatkan mutu sekolah seperti syarat menjadi kepala sekolah dan konsep ideal menjadi kepala sekolah. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun kajian-kajian lain antara lain yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2002) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* mengatakan bahwa keberhasilan sekolah dipengaruhi kepemimpian Kepala Sekolah. Hal tersebut terjadi karena sekolah adalah lembaga yang sifatnya kompleks, karena sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebutlah sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

¹⁸ Azhar Syukri Romadlon, *Upaya Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Majenang*. (Tarbiyah: KI, 2006)

Hendiyat Soetopo dan Wasty soemanto dalam bukunya yang berjudul Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, buku tersebut mengutip pendapat Dirawat dkk yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong mengajak, menuntun, menggerakan, dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia dapat menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu

Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang temanya serupa dengan penelitian ini. Dari telaah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga masih perlu untuk dilanjutkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Kesatu berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab Kedua berisi tentang Landasan Teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, pada bab ini oleh penulis membagi menjadi dua sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub bab pertama membahas Kepemimpinan Kepala Madrasah, Sub bab yang kedua yaitu Mutu Pendidikan.

Bab Ketiga Berisi Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab Keempat Berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi:
Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Negeri
Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal, dan analisis tentang Kepemimpinan Kepala
Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang
Kidul Lebaksiu Tegal.

Bab Kelima adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulam

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis data secara cermat dan teliti terhadap data-data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Secara umum kepemimpian kepala MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu tegal berpengaruh terhadap mutu pendidikan, hal ini dibuktikan dengan fungsi kepemimpinan kepala madrasah sebagai *educator, manajaer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator* yang telah diterapkan sesuai dengan masing-masing fungsi serta melalui pemberian arahan, pengelolaaan administrasi, motivasi dan inovasi kepada guru, staf dan siswanya untuk bersama-sama mewujudkan madrasah yang bermutu.

Kepala madrasah juga selalu mengupayakan dan memperhatikan mengenai *input*, proses dan *output* madrasah dengan cara menyeleksi peserta didik dan memperhatikan perkembangan jumlah peserta didik baru, ikut serta dalam mengembangkan kegiatan belajar, dan mensukseskan peserta didik selama menghadapi ujian akhir untuk memperoleh nilai yang baik, proses perekrutan yang harus memenuhi syarat-syarat, serta peningkatan materi, peningkatan proses pembelajaran untuk menghasilkan *output* yang memuaskan dan berkualitas sehingga terjadi peningkatan mutu di MI Negeri

Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi akademik dan nonakademik seperti meningkatnya hasil ujian madrasah, perolehan juara dalam berbagai lomba, meningkatnya jumlah peserta didik baru.

2. Fungsi dan upaya yang dimiliki kepala MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dalam meningkatkan mutu pendidikan telah membawa dampak positif terhadap seluruh warga madrasah, peningkatan kualitas mutu pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dan terjalinnya hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan guru-guru, karyawan dan siswa.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang telah dipaparkan tersebut, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

- Kepala madrasah tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik.
- 2. Saling bekerjasama dalam mensukseskan hasil belajar agar menciptkan *output* yang berkualitas.
- Tingkatkan disiplin waktu dan bertanggungjawab dengan tugas masing-masing. Agar tercapai tujuan yag dicita-citakan.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kenikmatan, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun demikian penulis meyadari sebagai manusia yang tak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Bagaimanapun bentuknya skripsi ini tak lepas dari kerja keras yang harus disyukuri dan semoga menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan .

Kemudian dengan selesainya skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan penulisan ini. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung dantidak langsung. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala amal dan perbuatan kita.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El-Bayan.
- Danim, Sudarwan. 2010. *KepemimpinanPendidikanKepemimpinanJenius* (*IQ+EQ*), *etika*, *Perilaku*, *MotivasionaldanMitos*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan MenengahDirektorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Upt Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.
- Fathurrohman Muhammad, dan Sulistiyorini. 2012. *Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Teras.
- Http://Elinhandayani.Blogspot.Com/2016/01/Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatakkan Mutu Pendidikan.
- Jaja Jahari Dan Amirul Syarbani, *Manajemen Madrasah Teori*, *Strategi*, *Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Minarti, Sri. 2012. Manajemen Sekolah. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Mulyadi. 2010. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu. Malang: Uin-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ______. 2012. *Manajemen &Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurkholis. 2003. *ManajemenBerbasisSekolahTeori*, *Model*, *danAplikasi*. Jakarta: Grasindo.

- Priansa, DonniJunidan somadrismi. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 1979. Administrari Pendidikan. Jakarta: Mutiara.
- ______. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rohmat. 2010. Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya. Purwokerto: Stain Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shulhah, Muwahid. 2013. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Yogyakarta: Teras.
- Siagian, P Sondang. 1999. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Bandung: Rineka Cipta. 1999.
- Sidi , Indra Djati. 2003. Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan. Jakarta: Paramadina.
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto, Wasty. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- ______. 2012. *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: Alfabeta. Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsaputra, Uhar. Administrasi Pendidikan.
- Sukamadinata. Syaodaih, Nana. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan sekolah Menengah*. Bandung: Refika Adinata.
- Syafaruddin. 2005. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahjosumdjo. 2002. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization).

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Da Aplikasi*. Yogyakarta: Az Ruzz Media.

